**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prsentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan prespektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field Research*) mennyangkut Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kepusan Kerja Guru di SMAN 1 Baito Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan, kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Baito yang terletak di Desa Amasara Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, sebab di SMAN 1 Baito cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut S. Margunu populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.[[1]](#footnote-2) Demikian juga diungkapkan Suharni Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.[[2]](#footnote-3)

Kemudian Sukan menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik yang berupa benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang sama”.[[3]](#footnote-4)

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini semua keseluruhan jumlah dari guru di SMAN 1 Baito berjumlah 30 orang (laki-laki 19 orang dan perempuan 11 orang).

1. **Sampel**

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (*representasi*) unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[4]](#footnote-5)

Karena jumlah populasi hanya 30 orang guru maka jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini. Hal ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto “dalam pengambilan sampel apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.[[5]](#footnote-6)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang guru maka jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

1. **Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X : Iklim organisasi di SMAN 1 Baito (sebagai variabel bebas)
2. Variabel Y : Kepuasan kerja guru di SMAN 1Baito (variabel terikat)
3. **Desain Penelitian**

Desain Penelitian

Y

X

Keterangan :

X = Iklim Organisasi

Y = Kepuasan Kerja Guru

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Kuesioner* (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang perilaku agresif yang diajukan kepada responden yang berjumlah 30 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan angket ini untuk mengukur variabel X menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:

* Selalu skor nilai 4
* Sering skor nilai 3
* Jarang skor nilai 2
* Tidak pernah skor nilai 1

Pertanyaan angket ini untuk mengukur variabel Y menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:

* Sangat Setuju skor nilai 4
* Setuju skor nilai 3
* Kurang setuju skor nilai 2
* Sangat tidak setuju skor nilai 1

1. *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap berbagai hal yang ada di lapangan penelitian yang mempunyai hubungan dengan variabel penelitian terutama dalam rangka mengobservasi kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Baito.
2. Dokumentasi, untuk kelengkapan data peneliti akan mencari informasi tentang profesionalisme guru. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukdung dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya.
3. **Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrument penelitian pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru berupa angket yang dibuat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Intrument Iklim Organisasi di SMAN 1 Baito.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **No. Item** |
| Iklim Organisasi  (X) | * 1. Kondisi Lingkungan Fisik Pekerjaan   2. Kondisi Lingkungan non fisik | 1. Kesejahteraan 2. Perhatian 3. Penghargaan 4. Terpenuhinya saranadan prasarana 5. Upah 6. Kemudahan    1. Dukungan kepemimpinan    2. Desain pekerjaan yang sesuai    3. Pengawasan dan disiplin kerja    4. Komunikasi dan interaksi    5. perhatian terhadap bidang tugas yang diemban    6. Kesempatan bekreasi dan berinivasi    7. Kepemimpinan kepala sekolah    8. Program sekolah sesuai    9. Kebijakan | 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 |

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrument Kepuasan Kerja Guru di SMAN 1Baito.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Indikator** |
| Kepuasan Kerja Guru  (Y) | 1. Kedudukan 2. pangkat (golongan) 3. umur 4. Kompensasi 5. Mutu pengawasan | 1,2,3,  4,5,6,  7,8,9  10,11,12,  13,14,15 |

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yag dilakukan, prosedur pengelolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus:

Pengolahan atau Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus:

P =

*Dimana*:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden[[6]](#footnote-7)

Dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai : (0-20%) = Kurang sekali

: (21-40%) = Kurang

: (41-60%) = Cukup baik

: (61-80%) = Baik

: (81-100%) = Baik sekali[[7]](#footnote-8)

Kemudian untuk menguji korelasi (r) antara pengaruh iklim organisasi X terhadap kepuasan kerja guru (Y), menggunakan rumus *produck momen (Pearson),* sebagai berikut:

*rxy =*

Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Iklim organisasi

Y = Kepuasan kerja guru

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[8]](#footnote-9)

Hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai konstribusi variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar sumbangsih yang diberikan oleh variable iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru di SMAN 1 Baito Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis koefisien determinasi (KD). Adapun rumus dari teknik analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi product moment.[[9]](#footnote-10)

Selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh kedua variable digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

thitung=

keterangan :

thitung = Nilai uji signifikan antara variable X dan Y

r2 = Nilai korelasi rata-rata

n = Banyaknya responden[[10]](#footnote-11)

Kaidahpengujian:

1. Jika thitung ≥ttabel maka tolak H0 terima Ha artinya signifikan
2. Jika thitung ≤ ttabel maka tolak Ha terima H0 artinya tidak signifikan

Dimana:

Ha = ada pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru.

H0 =tidak ada pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru.

1. S. Margunu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), h. 118 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sukan Darumidi, *Metode Penelitian*, (*Petunjuk Praktis Untuk Meneliti Pemula*), Yogyakarta: Gaja Mada,h. 47 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h, 81 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h. 107 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid* h. 40 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ridwan, *Rumus dan Data Salam Analisis Statistik*(Bandung,:Alfabeta, 2008) h .124 [↑](#footnote-ref-9)
9. Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 139 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *op. cit,* h. 125 [↑](#footnote-ref-11)